

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan proses identifikasi dan analisis yang dilakukan pada yang ditemukan dalam novel "Minna kodoku dakedo" karya Takashi Kitajima yang di dalamnya terdapat metafora, kita dapat mengetahui bahwa untuk memahami makna sebenarnya dari sebuah metafora kita perlu memahami adat dan budaya serta cara berpikir penduduk yang menggunakan atau membuat ungkapan metafora tersebut karena pengetahuan bahasa saja tidak akan cukup untuk dapat memahami makna sebenarnya dari ungkapan metafora tersebut. Dari majas metafora yang diidentifikasi dalam novel "*Minna kodoku dakedo*" tersebut dapat diketahui pula beberapa tujuan dalam penggunaan metafora. Dari analisis data tersebut juga dapat diketahui bahwa untuk menggambarkan atau mendeskripsikan manusia atau segala sesuatu hal yang berhubungan dengan manusia bisa menggunakan ungkapan yang awalnya untuk mendeskripsikan tumbuhan, air dan lain lain. Dengan kata lain dengan adanya metafora, seseorang memiliki pilihan atau keleluasaan untuk mencapai tujuan komunikasi dan tujuan tertentu dalam mendeskripsikan tentang manusia atau segala sesuatu tentang manusia.

Selain keleluasaan pemilihan ungkapan, tujuan lain penggunaan metafora terjadi pada waktu ingin menjelaskan tentang sesuatu yang adakalanya benda yang akan dijelaskan sulit, terutama apabila benda tersebut tidak terlihat oleh mata kita atau berwujud benda abstrak. Untuk menjelaskan itu kita menggunakan benda yang terlihat oleh mata kita atau benda konkrit. Dengan kata lain adakalanya kita bisa menjelaskan sesuatu yang sulit agar lebih mudah

dipahami dengan menggunakan metafora. Selain itu dari penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan Majas metafora bisa memberikan kesan berlebih, memberikan kesan positif serta memperhalus isi pesan yang ingin disampaikan.

## **5.2 Saran**

Pada penelitian ini, penulis menganalisis majas metafora yang datanya hanya diambil dari satu novel yaitu "Minna kodoku dakedo" karya Kitajima Takeshi. Penulis menganalisis metafora tersebut dengan menjabarkan makna leksikal, makna metafora serta komponen penyama antara makna leksikal dengan makna metafora. Meskipun dari data yang dianalisis penulis dapat menemukan beberapa fungsi ungkapan metafora tetapi karena tidak mengadakan penelitian secara khusus mengenai fungsi metafora, fungsi yang terkandung dalam penggunaan metafora belum terjabarkan sepenuhnya. Keterbatasan data yang hanya menggunakan satu novel juga membuat penulis memiliki keterbatasan mengidentifikasi fungsi metafora dan juga dalam mengelompokkan metafora yang ditemukan. Oleh karena itu diharapkan hal ini bisa menjadi penelitian lanjutan bagi mahasiswa Sastra Jepang mengenai metafora.